

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio NPL, LDR, ROA, ROE, GCG, NIM, CAR, dan BOPO secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Stabilitas laba perbankan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public.
2. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap stabilitas laba perbankan. Sehingga hipotesis kedua tidak diterima kebenarannya. Dengan pengaruh NPL yang tidak signifikan menunjukkan bahwa bank yang memiliki NPL tinggi maupun rendah tidak menjamin akan mendapatkan stabilitas laba perbankan.
3. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap stabilitas laba perbankan. Sehingga hipotesis ketiga tidak diterima kebenarannya. Dengan pengaruh LDR yang tidak signifikan menunjukkan bahwa bank yang memiliki LDR tinggi maupun rendah tidak menjamin akan mendapatkan stabilitas laba perbankan.
4. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap stabilitas laba perbankan. Sehingga hipotesis keempat tidak diterima kebenarannya. Dengan pengaruh ROA yang tidak signifikan menunjukkan bahwa bank yang memiliki ROA tinggi maupun rendah tidak menjamin akan mendapatkan stabilitas laba perbankan.

5. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap stabilitas laba perbankan. Sehingga hipotesis penelitian kelima tidak diterima kebenarannya. Dengan pengaruh ROE yang tidak signifikan menunjukkan bahwa bank yang memiliki ROE tinggi maupun rendah tidak menjamin akan mendapatkan stabilitas laba perbankan.
6. Variabel GCG secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap stabilitas perbankan. Sehingga hipotesis keenam dapat diterima kebenarannya. Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan semakin baik kondisi keuangan perusahaan, maka semakin kecil nilai GCG, dan sebaliknya jika kondisi keuangan perusahaan buruk maka akan semakin besar nilai GCG perusahaan tersebut. Dan laba perusahaan pun akan semakin stabil.
7. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap stabilitas laba perbankan. Sehingga hipotesis ketujuh tidak diterima kebenarannya. Dengan pengaruh NIM yang tidak signifikan menunjukkan bahwa bank yang memiliki NIM tinggi maupun rendah tidak menjamin akan mendapatkan stabilitas laba perbankan.
8. Variabel CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap stabilitas laba perbankan. Sehingga hipotesis kedelapan dapat diterima kebenarannya. Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan semakin baik kondisi keuangan suatu bank maka akan semakin besar nilai CAR, dan sebaliknya semakin kecil nilai CAR maka akan semakin buruk kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan perusahaan akan stabil pada labanya.

9. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap stabilitas laba perbankan. Sehingga hipotesis kesembilan tidak dapat diterima kebenarannya. Dengan pengaruh BOPO yang tidak signifikan menunjukkan bahwa bank yang memiliki BOPO tinggi maupun rendah tidak menjamin akan mendapatkan stabilitas laba perbankan.
10. Dari keseluruhan variabel bebas NPL, LDR, ROA, ROE, GCG, NIM, CAR dan BOPO variabel bebas yang memiliki pengaruh paling dominan adalah variabel CAR dan BOPO.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan – keterbatasan tersebut diantaranya :

1. Subyek penelitian atau bank yang menjadi sampel penelitian hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya terbatas pada periode tahunan tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.
3. Keterbatasan jumlah variabel bebas yang menjadi sampel penelitian hanya meliputi NPL, LDR, ROA, ROE, GCG, NIM, CAR, dan BOPO.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diperoleh, untuk itu penulis menyampaikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank

- a. Suatu bank dan pihak – pihak lain dapat melihat kondisi keuangan atau *financial condition* untuk dapat memprediksi stabilitas laba perbankan.
- b. Terkait dengan kebijakan ROA, diharapkan semua bank mampu meningkatkan kemampuan bank tersebut dalam memperoleh pendapatan sehingga dapat meningkatkan laba sebelum pajak, modal, dan laba yang diterima. Terutama bagi PT. Bank J Trust Indonesia, Tbk yang memiliki ROA paling rendah dibandingkan dengan bank – bank lainnya.
- c. Terkait dengan kebijakan GCG, diharapkan semua bank mampu mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, sehingga dapat menstabilkan laba bank tersebut. Terutama bagi bank PT. Bank J Trust Indonesia, Tbk yang pada tahun 2013 dan tahun 2014 mencerminkan kondisi bank yang kurang stabil sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- d. Terkait dengan kebijakan BOPO, diharapkan bank dapat meningkatkan kemampuan bank tersebut dalam mengefisiensikan biaya operasionalnya sehingga bank mampu meningkatkan pendapatan operasionalnya. Akibatnya laba yang diterima meningkat, dan stabil. Terutama bagi PT. Bank MNC Internasional, Tbk yang memiliki nilai BOPO paling tinggi diantara bank – bank lainnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu untuk mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan lebih banyak terhadap variabel tergantung.
- b. Disarankan untuk menambah variabel bebas yang lebih baru yang dimungkinkan berpengaruh pada penelitian selanjutnya, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih variatif.
- c. Disarankan untuk dilakukan penelitian pada tahun yang lebih baru agar dapat melihat perkembangan lebih aktual stabilitas laba perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR RUJUKAN

- Aloysius Deno H. 2015. "Kompetisi dan Pengambilan Risiko dalam Industri Perbankan Nasional". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. Unika Atma Jaya Jakarta.
- Aminah Andi Sanjaya, 2013. "Analisis Kebangkrutan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, Universitas Bandar Lampung.
- Bank Indonesia. 2004. Laporan Pengawasan Perbankan (online). (www.bi.go.id, diakses 20 September 2015)
- Bella Myirandasari, 2015. "Analisis Komparasi Stabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional". Skripsi Sarjana Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Bursa Efek Indonesia. 2015. Laporan Keuangan Tahunan (online). (<http://www.idx.co.id/idid/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandahtahunan.aspx>) diakses 15 Desember 2016)
- David Tjondro R. Wilopo, 2011. "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perbankan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia". Tesis Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- El- Gammal, W., and Showeiry, M. 2012. Corporate Govenance and Quality Of Accounting Information : Cse of lebanon. The Business Review, Cambridge, 19(2), 310-315. Retrieved from (<http://search.proquest.com/docview/1021060369?accountid=50257>, diakses 23 Okteber 2015)
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hermana, Budi. 2012. *Penilaian Kesehatan Bank : Good Corporate Governance*. Graha Pena Gunadarma. (online). (<http://pena.gunadarma.ac.id/penilaian-kesehatan-bank-good-corporate-governance/>, diakses 23 Oktober 2015)
- Kasmir, 2010. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta : PT. Grafindo Persada

_____, 2012. Manajaemen Perbankan. Jakarta : PT. Grafindo Persada

_____, 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Medyana Puspasari. 2012. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Predikat Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana Manajemen, STIE Perbanas Surabaya.

Mudrajad Kuncoro Suhardjono. 2011. Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : BPFE.

Muhamad Azhari W. 2016. “Stability of Islamic and Conventional Banks : A Malaysian Case”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, Markfield Institute of Higher Education.

Munawir. 2010. Analisa Lporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta : Liberty.

Otoritas Jasa Keuangan. 2014. Stabilitas Sistem Keuangan (online). (<http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/stabilitas-sistem-keuangan/Pages/Peran-Bank-Indonesia.aspx>, diakses 16 November 2016)

Rizky Yudaruddin, 2014. “Dampak Tingkat Konsentrasi Terhadap Kinerja dan Stabilitas Perbankan di Indonesia Tahun 2003-2013”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. Universitas Mulawarman.

S. Munawir, 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta

Siregar, Sofyan. 2013. Statistik Prametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Bumi Aksara : Jakarta

_____, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Stanek, R. 2012. Competition and Risk-taking in Banking Industry. Journal of Financial Assets and Investing, 1: 7-19.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : CV. Alfabeta

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011

Warjiyo. 2007. Stabilitas Sistem Perbankan dan Kebijakan Moneter, Keterkaitan dan Perkembangannya di Indonesia. Buletin Ekonomi dan Perbankan.